

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina keteladanan akhlakul karimah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin melalui berbagai pendekatan, yaitu keteladanan (*uswah hasanah*) yaitu tepat waktu, pengucapan salam, bertutur kata yang baik, pembiasaan dalam kegiatan religius mengucap salam, shalat dzuhur berjamaah, membaca Qur'an saat pagi hari, penanaman disiplin dalam mengenai pakaian tata tertib sekolah, mengerjakan tugas, serta pemberian nasihat yaitu dengan memasukkan kisah-kisah terdahulu saat mengajar, sopan santun terhadap yang lebih tua di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dan teguran secara bijaksana untuk tidak melanggar tata tertib. Keteladanan guru menjadi faktor utama karena siswa cenderung meniru perilaku yang ditampilkan oleh guru. Upaya ini terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, terbentuknya kebiasaan religius, serta adanya motivasi untuk meniru sikap guru dalam kehidupan sehari-hari, meskipun belum sepenuhnya merata pada seluruh siswa.

2. Faktor pendukung dalam pembinaan keteladanan akhlakul karimah siswa meliputi lingkungan madrasah yang religius dan kondusif, keteladanan dari seluruh guru, serta materi kurikulum yang mendukung pembinaan karakter. Sementara itu, faktor penghambat meliputi faktor internal siswa seperti kurangnya motivasi dan kebiasaan yang belum terbentuk, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung yaitu siswa yang kurang perhatian dari orang tua dan pengaruh pergaulan di luar madrasah seperti teman-teman sebaya . Kedua faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan pembinaan akhlak, sehingga diperlukan perhatian dan penanganan yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Akidah Akhlak diharapkan agar terus meningkatkan konsistensi dalam memberikan keteladanan serta mengembangkan metode pembinaan yang lebih variatif dan persuasif agar dapat menjangkau seluruh karakter siswa secara optimal.
2. Bagi Pihak Madrasah diharapkan dapat memperkuat program pembinaan akhlak melalui kegiatan yang lebih terstruktur serta meningkatkan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perilaku siswa.
3. Bagi Orang Tua perlunya dapat meningkatkan konsistensi dalam mendampingi dan mengawasi perkembangan akhlak anak di rumah,

sehingga terdapat kesinambungan antara pendidikan di madrasah dan di lingkungan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas atau metode yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam terkait pembinaan akhlakul karimah siswa.